

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran untuk PAUD menurut Isjoni (2011:55) adalah proses interaksi antara anak dengan orang dewasa untuk mencapai tugas perkembangan dalam suatu lingkungan yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam Pendidikan Anak Usia Dini ada berbagai macam model pembelajaran yang sudah diterapkan baik yang berpusat pada guru maupun yang berpusat pada anak. Model pembelajaran yang berpusat pada anak memberikan kesempatan dan kebebasan pada anak untuk mengemukakan pemikiran masing-masing anak dan mengutamakan kebutuhan anak sebagai kebutuhan individu yang unik dan bernilai. Sedangkan model pembelajaran yang berpusat pada guru, anak diberi petunjuk tentang kegiatan yang akan dilakukan dan pembelajaran berdasarkan kebutuhan kelompok sebagai satu kesatuan. Pembelajaran yang berpusat pada guru sebaiknya tidak digunakan karena dapat menghilangkan pemikiran dan kreatifitas anak.

Model-model pembelajaran dalam PAUD diantaranya yaitu model klasikal, model kelompok, model sudut, model area dan model sentra/ BCCT. Model-model tersebut pada dasarnya mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, tergantung bagaimana pelaksanaannya dan kesesuaian model pembelajaran dengan sekolah yang menerapkan. Model pembelajaran klasikal

yaitu model pembelajaran yang berpusat pada guru, pembelajarannya dilakukan oleh seluruh anak dalam satu kelas dengan satu kegiatan yang sama dengan sarana yang masih terbatas. Model kelompok yaitu pembelajarannya dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok melakukan kegiatan yang berbeda secara bergantian. Model sudut yaitu pembelajarannya berdasarkan sudut-sudut yang disediakan sebagai pusat kegiatan berdasarkan minat anak yang sudah disesuaikan dengan tema. Model area pada dasarnya sama dengan model sudut yaitu menekankan pada minat anak, hanya saja kegiatannya berdasarkan area-area yang sudah ditentukan. Selanjutnya yaitu model pembelajaran sentra merupakan pembelajaran yang berpusat pada anak dan proses pembelajarannya berpusat pada sentra main dan saat liangkar. Biasanya dalam satu hari anak bermain dalam satu sentra dengan memberikan pijakan-pijakan untuk mendukung perkembangan anak. Model yang menarik dan disarankan untuk diterapkan yaitu model pembelajaran sentra/BCCT.

Apabila model pembelajaran BCCT diterapkan dan dilaksanakan dengan tepat sesuai dengan prosedur pasti akan berpengaruh baik bagi perkembangan anak dan perkembangan pendidikan. Banyak sekolah yang sudah menerapkan model pembelajaran sentra atau BCCT tetapi setiap sekolah berbeda-beda dalam penerapannya khususnya dalam penerapan sentra imtaq. Pelaksanaan sentra imtaq harus disesuaikan dengan agama masing-masing anak karena aspek yang dikembangkan dalam sentra imtaq adalah nilai-nilai moral dan agama.

Penerapan model pembelajaran sentra sudah banyak berkembang di Indonesia, salah satunya di pusat unggulan PAUD Taman Belia Candi Semarang yang diterapkan sejak tahun 2004. Program yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dari Direktorat PAUD tetapi pelaksanaan dilapangan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, kondisi dan perkembangan yang terjadi. Di sentra imtaq anak dibagi menjadi 2 kelompok yaitu berdasarkan agama anak, ada yang muslim dan ada yang non muslim (kristen dan katolik). Anak diajarkan tentang agama dan keyakinan masing-masing anak. Kegiatan main dalam sentra imtaq ada beberapa ragam main untuk dimainkan oleh anak. Pelaksanaan sentra imtaq juga terpadu dengan sentra yang lain karena untuk menanamkan nilai moral dan agama dapat dilaksanakan di setiap sentra. Guru berfungsi sebagai fasilitator dan motivator serta mengevaluasi proses pembelajaran anak.

Model pembelajaran sentra juga diterapkan di lembaga PAUD lain yaitu PAUD Bunda Ganesa Bandung. Pelaksanaan pembelajarannya sesuai dengan rencana kegiatan harian yang telah dibuat oleh masing-masing guru sentra. Pembelajaran dimulai dengan penataan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan setelah main. Guru berfungsi sebagai fasilitator dan motivator serta mengevaluasi proses pembelajaran anak. PAUD Bunda Ganesa Bandung tidak mempunyai sentra imtak, sentra yang dimiliki yaitu sentra bermain peran, sentra musik dan olah tubuh, sentra seni, sentra persiapan, sentra balok, sentra bahan alam.

Penerapan model pembelajaran sentra di sekolah yang satu dengan yang lain mempunyai perbedaan. Pada dasarnya pelaksanaan model pembelajaran sentra mempunyai ketentuan dan panduan dari Direktorat PAUD. Setiap sekolah mempunyai ciri khas sesuai dengan keadaan dan lingkungan sekolah maupun pengetahuan yang dimiliki oleh guru. Sehingga pengembangan model pembelajaran sentra sangat bervariasi.

Lembaga PAUD lain yang menggunakan model pembelajaran sentra adalah *Pre School* Intan Permata Aisyiyah Makamhaji. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui penerapan dan pelaksanaan pembelajaran model sentra di *Pre School* Intan Permata Aisyiyah Makamhaji khususnya penerapan pembelajaran di sentra imtaq pada *Pre School* Intan Permata Aisyiyah Makamhaji.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah mengenai implementasi pembelajaran di sentra imtaq pada *Pre School* Intan Permata Aisyiyah Makamhaji 2012/2013.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah implementasi pembelajaran di sentra Imtaq pada *Pre School* Intan Permata Aisyiyah Makamhaji 2012/2013?

2. Bagaimana kesesuaian implementasi pembelajaran di sentra Imtaq pada *Pre School* Intan Permata Aisyiyah Makamhaji 2012/2013 dengan pedoman penerapan pendekatan BCCT?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran di sentra Imtaq pada *Pre School* Intan Permata Aisyiyah Makamhaji 2012/2013.
2. Untuk mengetahui kesesuaian implementasi pembelajaran di sentra Imtaq pada *Pre School* Intan Permata Aisyiyah Makamhaji 2012/2013 dengan pedoman penerapan pendekatan BCCT.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Anak Usia Dini, khususnya pengetahuan tentang model pembelajaran BCCT atau pendekatan sentra dan saat lingkaran di sentra imtaq dan implementasi pembelajaran di sentra imtaq.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran dengan model BCCT .

- b. Bagi sekolah, semoga dapat dijadikan bahan referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- c. Bagi pembaca, semoga dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang model pembelajaran BCCT untuk anak usia dini.

F. Daftar Istilah

1. Pembelajaran PAUD merupakan proses interaksi antara anak dengan orang dewasa untuk mencapai tugas perkembangan dalam suatu lingkungan yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Sentra imtaq merupakan sentra yang berisi berbagai kegiatan untuk menanamkan nilai-nilai agama, keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.